

## BAB III

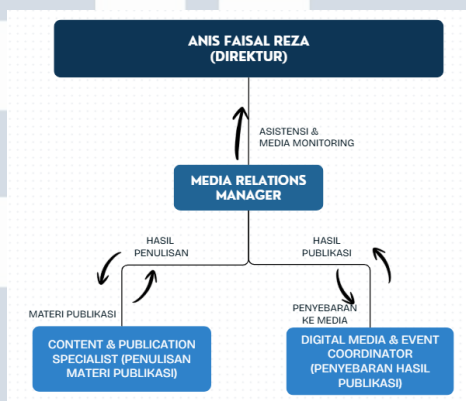
### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Selama proses melakukan pemagangan, pemagang mengambil posisi sebagai *Content & Publications Specialist Intern* di dalam divisi *Media Relations*. Divisi *Media Relations* yang termasuk ke dalam praktik *public relations* dalam memiliki peran fokus dalam proses menjalin hubungan dengan media serta mengatur sistematika publisitas serta melakukan pengambilan peran dalam proses menyebarkan suatu informasi atau pemahaman kepada khalayak luas. Tugas utama pemagang yakni melakukan produksi bahan penulisan untuk *press release* serta kebutuhan artikel lainnya yang akan diunggah pada laman *website* GMLS serta diserahkan pada pihak media eksternal. Hal ini akan menjadi tugas pemagang dalam mempersiapkan segala bahan penulisan yang mengandung banyak informasi seputar apa yang dilakukan oleh organisasi. Penyebaran informasi dilakukan dengan tujuan menarik lebih luas pandangan khalayak publik akan GMLS sebagai organisasi yang berperan aktif dalam bidang mitigasi kebencanaan khususnya di wilayah Lebak Selatan.

Pada awalnya, pemagang akan memperoleh pembagian beberapa posisi oleh pihak supervisor yang sekaligus menjabat sebagai pimpinan Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) dan setelah melakukan koordinasi dengan seluruh peserta *Humanity Project Batch 7* yang akan menjalankan program magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan, terdapat beberapa divisi yang tersedia seperti *Media Relations*, Media Sosial, Program MARIMBA, dan Program SAFARI KAMPUNG. Dari beberapa posisi yang tersedia, penulis memperoleh posisi sebagai *Content & Publications Specialist* yang berada di dalam naungan divisi *Media Relations*. Posisi diambil menyesuaikan dengan kemampuan pemagang dalam melakukan penulisan rilis.

Pemagang akan berperan dalam divisi *Media Relations* serta mengelola bertanggung jawab atas pengelolaan artikel. Pemagang akan bertugas dalam mengumpulkan bahan artikel lalu disusun menjadi *press release*, artikel opini, serta penulisan artikel lainnya. Penulis juga akan bertugas dalam mengelola beberapa *draft* artikel yang masuk untuk menyesuaikan kaidah penulisan sejalan dengan apa yang telah dimiliki oleh GMLS sebagai acuan utama penulisan serta selaras dengan reputasi positif dari organisasi.



Gambar 3.1 Alur Koordinasi Pemagang

Alur koordinasi yang dilakukan akan diawali oleh arahan dari supervisor kepada divisi Media Relations lalu dilanjutkan dengan koordinasi antara *Content & Publications Specialist*, *Media Relations Manager* yang diisi posisinya oleh Fransisco Anderson Gultom, serta *Digital Media & Events Coordinator* dengan tanggung jawab oleh Brigita Jocelin Eleora.

Proses pengerjaan akan dimulai dengan menyusun *draft press release* didasari oleh informasi yang berhasil dikumpulkan oleh pemagang. Setelah penyusunan *draft* selesai, penulis akan menyerahkan hasil *draft* kepada *Supervisor* yakni Bapak Anis Faisal Reza selaku supervisor dengan alur melalui *Media Relations Manager*. *Supervisor* akan memberikan arahan serta masukan dalam proses penyusunan *press release* lalu setelah artikel telah memperoleh persetujuan untuk diunggah, maka pemagang akan menyerahkan kepada *Media Relations Manager* untuk diunggah pada *website* internal GMLS serta *Digital Media & Events Coordinator* yang akan menyerahkan *press release* kepada pihak media

eksternal. Pemagang akan melakukan koordinasi dengan banyak pihak internal GMLS guna memperoleh susunan informasi yang diperlukan dalam proses pembuatan *press release*.

Pemagang akan banyak berpartisipasi dengan pihak penyelenggara kegiatan di GMLS untuk memulai pengerjaan *draft* yang akan dilanjutkan dengan proses asistensi oleh koordinasi dengan *Media Relations Manager* serta supervisor hingga selesai revisi, *press release* sudah siap dan boleh diunggah di laman *website* dengan jarak waktu sesegera mungkin setelah kegiatan berjalan.

### **3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang**

Proses pemagangan berlangsung selama enam ratus empat puluh jam yang telah dimulai sejak 10 September 2025 serta dijadwalkan berakhir pada 28 November 2025. Selama periode magang berlangsung, pemagang ikut terlibat dengan aktif dalam proses pembelajaran lapangan praktik akan pekerjaan yang dilakukan. Pemagang melakukan koordinasi antar kegiatan dengan tujuan memahami bagaimana alur organisasi dalam menjalankan pekerjaan serta pemagang mempelajari bagaimana sistematisa pengumpulan data dan informasi yang sesuai. Pemagang juga dengan demikian melakukan penyesuaian diri dengan budaya internal organisasi. Setelah pemagang telah memiliki beberapa pemahaman dasar, pemagang akan memulai kegiatan pengumpulan data yang akan dijadikan sebagai bahan dasar penyusunan *press release*. Dalam tahapan ini, akan dilakukan analisis informasi yang akan mencakup proses pemastian kredibilitas informasi serta menjadi penentu akan apa yang hendak dibawakan pada *press release*.

Pemagang akan memulai penyusunan *draft* yang sesuai dengan standar penulisan *public relations* serta melakukan penyesuaian dengan kebutuhan organisasi. Untuk memaksimalkan hasil terbitan, pemagang akan melalui proses asistensi dengan pemberian revisi serta masukan yang dapat mendukung kualitas penulisan. Setelah proses penyusunan selesai, pemagang akan melakukan finalisasi lalu mempersiapkan hasil penulisan untuk diterbitkan. Secara keseluruhan kegiatan magang ini akan memberikan pengalaman praktik kerja yang nyata bagi pemagang

serta membantu pemegang dalam berlatih mengelola pembagian waktu serta komunikasi profesional dalam dunia kerja.

### 3.2.1 Tugas Kerja Magang

Dalam proses menjalankan magang, pemegang mengambil posisi sebagai *Content & Publications Specialist* dengan tanggung jawab utama menyusun, mengelola serta melakukan penyesuaian *press release* untuk keperluan Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) dan beberapa artikel lainnya. *Press release* akan disebarluaskan secara luas tidak hanya pada laman *website* GMLS namun juga media eksternal sehingga setiap konten yang dipersiapkan perlu bersifat informatif, memuat informasi yang akurat, serta memiliki relevansi yang sesuai dengan audiens. Hingga saat ini, pemegang telah memproduksi dua *press release* yang berhasil dipublikasikan pada laman resmi *website* GMLS serta di beberapa media eksternal yang dapat menjangkau khalayak luas.

Pemegang melaksanakan tugas magang dengan berpegang pada beberapa dasar pengetahuan melalui penempatan mata kuliah *Writing For Public relations* dan *Corporate Branding & Reputation Management*. Beberapa mata kuliah yang menjadi pedoman dalam melakukan penyusunan *press release*, artikel, yang meliputi proses pengumpulan informasi, bagaimana setiap pesan mampu dirumuskan secara tepat serta beberapa kaidah mengenai komunikasi organisasi yang selaras dengan etika penulisan untuk *public relations*. Dalam kaitan dengan mata kuliah *Corporate Branding & Reputation Management*, Pemegang memperhatikan konsistensi penggunaan bahasa dalam penulisan, nilai etis dalam pesan, sehingga setiap konten yang diterbitkan tetap mampu mendorong kontribusi pembangunan serta mempertahankan kepercayaan publik terhadap reputasi yang dimiliki oleh GMLS. Pemegang melakukan pekerjaan - pekerjaan dalam lapangan dunia *public relations* sebagai salah satu bentuk belajar dan pengembangan kemampuan pemegang sebagai bentuk persiapan terjun langsung pada dunia kerja.

Dalam pekerjaan ini, pemegang mempelajari berbagai tahap dalam menyusun sebuah artikel bahan publikasi dalam bentuk *press release* dan artikel opini. Pemegang mempelajari bagaimana kaidah penulisan yang benar dalam

menjaga reputasi positif dari organisasi dan konsisten dalam mempertahankan reputasi positif melalui penulisan bahan penulisan sehingga setiap pembaca mampu memahami tujuan dan maksud dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai organisasi yang menekankan pada konteks kesiapsiagaan khususnya bagi daerah di Lebak Selatan.

Tabel 3.1 *Timeline* Aktivitas Content & Publications Specialist Intern

	KETERANGAN	SEPTEMBER 2025				OKTOBER 2025				NOVEMBER 2025				DESEMBER 2025			
1	Rangkaian awal Humanity Project																
2	Pembagian tugas magang oleh Supervisor																
3	Mempersiapkan kebutuhan draft <i>Press release</i>																
4	Pengolahan susunan <i>Press Release</i> & artikel opini asistensi, finalisasi & penyerahan untuk penerbitan. Penyelesaian laporan magang																

### 3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh pemegang yakni mengelola proses penyusunan bahan konten media dalam bentuk *press release* serta artikel. *Press release* merupakan salah satu jenis penulisan naskah yang ditulis serta memiliki peranan penting dalam dunia *public relations* (Afrilia, 2023). Pemegang akan mempersiapkan banyak informasi dalam bentuk uraian penulisan bahan terbit yang akan diserahkan pada proses penerbitan melalui media internal serta eksternal. Tidak hanya itu pemegang juga melakukan penulisan sebagai *editor* pada artikel opini. Artikel opini merupakan sebuah penulisan karangan yang berfokus pada penulisan opini serta sudut pandang penulis itu sendiri terutama akan suatu isu dilengkapi dengan beberapa alasan pendukung (Komaidi, 2017). Pemegang



melakukan beberapa tahapan guna memperoleh hasil artikel yang maksimal serta dapat memuat informasi sebagaimana berikut:

#### **3.2.2.1 Koordinasi Internal Divisi Media Relations**

Pemagang memiliki posisi dibawah *Media Relations Manager* yang akan bertugas dalam melakukan pembagian tugas dan menetapkan alur komunikasi bagi divisi *Media Relations*. Pemagang akan memperoleh instruksi untuk menyusun maupun mengedit *draft press release* yang dibutuhkan untuk konten *website* Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Koordinasi dilakukan dengan tujuan menyatukan alur komunikasi serta proses pengelolaan *draft press release*. Tidak hanya pada *press release*, pemagang juga mengambil peran sebagai *editor* pada beberapa artikel opini yang berfokus utama proses publikasi pada laman *website* Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

#### **3.2.2.2 Mengumpulkan Informasi**

Dalam tahapan ini, Pemagang akan melakukan pengumpulan informasi dengan menanyakan beberapa hal kepada pihak penyelenggara kegiatan dengan tujuan memastikan seluruh *press release* yang disusun mampu memuat informasi yang lengkap serta sesuai dengan fakta lapangan. Pemagang akan melakukan perencanaan topik pembahasan dalam *press release* yang akan disusun. Melalui tahapan ini, pemagang banyak melakukan tanya jawab dengan pihak penyelenggara kegiatan seperti salah satunya pada kegiatan Rumah Mari Membaca (MARIMBA), penulis menanyakan beberapa hal serta melakukan wawancara terkait rincian kegiatan kepada pihak *Literacy Program Developer* yang bertugas dalam menyusun konsep serta rangkaian kegiatan MARIMBA.

Hal ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa informasi yang dibawakan lengkap. Pemagang juga melakukan observasi dengan melihat bagaimana artikel sebelumnya yang telah diunggah sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan contoh. Pemagang ikut serta dalam beberapa kegiatan secara langsung untuk memperoleh lebih banyak

informasi serta melakukan observasi kegiatan secara tatap muka dengan memastikan bahwa informasi yang ingin disampaikan *valid* (Smith, 2017).



Gambar 3.2 Kegiatan MARIMBA di Kampung Hegarmanah

Pemegang memperoleh informasi secara langsung terkait dengan tujuan kegiatan, isi kegiatan, serta bagaimana proses berjalannya kegiatan. Data yang sudah didapat akan dikumpulkan dan dipersiapkan dalam memasuki tahapan penulisan *draft press release*. Pemegang akan melakukan verifikasi data informasi yang telah berhasil dikumpulkan lalu memilih beberapa informasi yang akan disusun dalam *draft press release*.

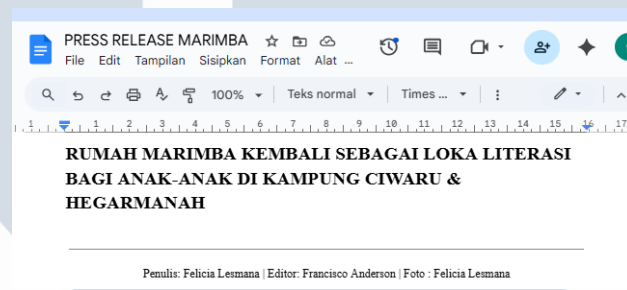
### 3.2.2.3 Penyusunan *Draft*

Setelah pemegang mengumpulkan informasi yang cukup, pemegang akan mulai menyusun *draft* terlebih dahulu. Pemegang akan melihat beberapa referensi terdahulu guna memastikan konsistensi penulisan yang mewakili reputasi serta reputasi organisasi. Dilansir dari beberapa kriteria pelengkap dalam penyusunan *press release* diungkapkan bahwa setiap *press release* perlu memastikan bahwa setiap isi yang disampaikan menyebutkan apa yang diberitakan (*What*), siapa saja yang terlihat (*Who*), kapan peristiwa tersebut terjadi (*When*), dimana peristiwa tersebut (*Where*), mengapa peristiwa tersebut berlangsung atau dilangsungkan (*Why*), serta bagaimana peristiwa tersebut berlangsung (*How*). Sebagaimana *press release* mampu menjadi salah satu instrumen komunikasi yang bersifat vital sebab memiliki fungsi dalam menyampaikan informasi mengenai organisasi secara akurat dan jelas. Maka dari itu, penggunaan prinsip 5W dan 1H merupakan salah satu dasar dalam arahan penyusunan suatu rilis yang dapat

dipahami dengan baik (Smith, 2017). Sebagaimana susunan kaidah penulisan *press release* yang baik dan benar akan mencakup beberapa struktur berikut:

**a) Judul (*Headline*)**

Dalam proses penyusunan judul, setiap *press release* memerlukan judul yang singkat, padat, serta tetap menarik agar dapat tersampaikan dengan baik kepada audiens. Seperti pada salah satu *press release* yang disusun, penulis menggunakan kata “loka literasi” yang merujuk pada makna “ruang literasi” sebagai salah satu poin menarik pada judul *press release*.



Gambar 3.3 Draft Headline Press Release MARIMBA

Pemilihan judul di atas berlandaskan upaya pemangang dengan tujuan mampu membawa sudut pandang akan peran positif secara nyata dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai ruang literasi khususnya bagi kalangan anak-anak dalam mendukung edukasi mitigasi kebencanaan sejak usia dini.

**b) Teras (*Lead*)**

Dilanjutkan dengan penyusunan teras (*lead*) yang menjadi salah satu paragraf utama dan penting dalam sebuah *press release*. Setiap *lead* harus mengandung informasi keseluruhan yang dituliskan dengan ringkas, padat, jelas, serta tetap merujuk pada unsur 5W dan 1H. Kelengkapan di bagian *lead* penting karena dapat mengacu pada bagaimana efektivitas pesan yang

Lebak, 11 Oktober 2025 — Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) kembali menggelar kegiatan literasi anak di Rumah Mari Membaca (MARIMBA) yang berlokasi di Kampung Ciwaru, Lebak Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 11 Oktober 2025, pukul 09.00–11.00 WIB dan diikuti oleh sekitar 20 peserta dari tingkat sekolah dasar. Tidak hanya di Kampung Ciwaru, MARIMBA berlangsung juga di Desa Hegarmanah, pukul 14.00–16.00 WIB yang dihadiri oleh 25 anak.



ingin disampaikan melalui sebuah *press release* kepada para audiens baik itu kepada pihak media serta khalayak luas.

Gambar 3.4 *Draft Lead Press Release* MARIMBA

Terlihat pada salah satu *draft* hasil pengerjaan pemegang dalam menyusun *press release* MARIMBA, pemegang memuat keseluruhan informasi kegiatan secara ringkas pada bagian paragraf *lead*. Dengan tetap memperhatikan kelengkapan pemegang memastikan bahwa informasi yang disampaikan jelas sehingga mampu dipahami oleh audiens. *Draft lead* perlu mencakup seluruh poin dengan contoh berikut hasil susunan pemegang dengan meliputi 5W dan 1H yang menjelaskan kegiatan MARIMBA :

1. Kegiatan apa yang dilangsungkan? (*What*)

Kegiatan yang dilangsungkan yakni kembali digelar Rumah Rumah Mari Membaca (MARIMBA) sebagai salah satu lokasi pusat literasi bagi anak-anak.

2. Siapa saja yang terlibat? (*Who*)

Gugus Mitigasi Lebak Selatan bersama dengan total 45 peserta anak - anak tingkat sekolah dasar.

3. Kapan kegiatan tersebut dilangsungkan? (*When*)

Rumah Rumah Mari Membaca (MARIMBA) berlangsung selama satu hari yakni pada hari Sabtu, 11 Oktober 2025.

4. Dimana kegiatan berlangsung? (*Where*)

MARIMBA berlangsung di dua lokasi yang berbeda yakni di Kampung Ciwaru & Kampung Hegarmanah yang tepatnya berada di wilayah Lebak, Banten.

5. Kenapa kegiatan tersebut diadakan? (*Why*)

Terdapat tujuan diadakannya kembali Rumah Mari Membaca (MARIMBA) yakni untuk menjadi sarana literasi khususnya bagi anak-anak.

6. Bagaimana kegiatan berlangsung? (*How*)

Kegiatan MARIMBA berlangsung selama satu hari dan terbagi menjadi dua bagian rangkaian waktu, yang pertama dilangsungkan di

Kampung Ciwaru pada pukul 09.00-11.00 WIB lalu kembali digelar di Kampung Hegarmanah pada pukul 14:00-16:00 WIB.

Dalam setiap penulisan, pemegang akan menetapkan konsistensi penyebutan Gugus Mitigasi Lebak Selatan dengan konotasi sebagai organisasi positif pada posisi teratas sebagai pembuka serta pembahasan utama dalam setiap penulisan *draft*.

Tabel 3.2 Konsistensi *Tone* Pada *Lead*

Judul <i>Draft</i> Artikel	Konsistensi <i>Tone</i> pada <i>Lead</i>
RUMAH MARIMBA : MENUMBUHKAN CINTA BACA DI KAMPUNG PANGGARANGAN DAN SINDANG RATU	Lebak, 12 Oktober 2025 — Sebagai bagian dari kegiatan menumbuhkan minat baca sejak dini, Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) melaksanakan kegiatan Rumah Mari Membaca (MARIMBA) pada pukul 09.00–11.00 WIB di Kampung Panggarangan yang dihadiri oleh 24 anak - anak. MARIMBA juga dilaksanakan di Kampung Nagajaya, Desa Sindang Ratu pada pukul 14:00-16:00 WIB dengan total hadirin 20 anak-anak. Kegiatan ini dirancang dengan beragam aktivitas yang menarik dan menghibur, sehingga anak-anak dapat menikmati proses belajar sambil bermain. Melalui MARIMBA, GMLS berupaya menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak - anak dengan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi.
TELAH BERHASIL DILANGSUNGNYA HUMANITY PROJECT FIKOM BATCH 7 & FTI BATCH 4 MAHASISWA	Lebak, 27 November 2025 - Menjadi salah satu tahap akhir bentuk kolaborasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan dengan Mahasiswa Universitas

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA	Multimedia Nusantara melalui kegiatan Humanity Project. Bersama dengan 15 Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi serta 5 Mahasiswa Fakultas Teknik Informatika telah berhasil dalam menjalankan ragam program mitigasi kebencanaan yang dikhususkan bagi masyarakat Kampung Gardu Timur yang terletak di wilayah pesisir Lebak Selatan. Program ini memberikan penekanan kepada Mahasiswa Humanity Project akan nilai-nilai kemanusiaan yang telah berlangsung dari 10 September hingga berakhir di 28 November 2025.
--	---

Setiap pesan yang disampaikan perlu disusun secara konsisten sehingga hal ini mampu menunjukkan akan bagaimana identitas komunikasi yang jelas (Smith, 2017). Dalam hal penulisan bahan artikel, konsistensi mampu membuat Gugus Mitigasi Lebak Selatan lebih mudah dikenali oleh media massa maupun khalayak luas. Konsistensi penulisan mampu menunjukkan bagaimana karakter serta nilai sikap Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang konsisten dalam upaya mitigasi kebencanaan.

### c) Isi

Dalam mempersiapkan isi, pemegang akan memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan bersifat ringkas serta lengkap sehingga dalam satu halaman sudah cukup memuat seluruh informasi yang ingin disampaikan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## RUMAH MARIMBA KEMBALI SEBAGAI LOKA LITERASI BAGI ANAK-ANAK DI KAMPUNG CIWARU & HEGARMANAH

Penulis: Felicia Lesmana | Editor: Francisco Anderson | Foto: Felicia Lesmana



Lebak, 11 Oktober 2025 — Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) kembali menggelar kegiatan literasi anak di Rumah Mari Membaca (MARIMBA) yang berlokasi di Kampung Ciwaru, Lebak Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 11 Oktober 2025, pukul 09.00-11.00 WIB dan diikuti oleh sekitar 20 peserta dari tingkat sekolah dasar. Tiba-tiba di Kampung Ciwaru, MARIMBA berlangsung juga di Desa Hegarmah, pukul 14.00-16.00 WIB yang dihadiri oleh 25 anak.

Kegiatan pembelajaran di Rumah MARIMBA dikemas secara interaktif dan menyenangkan. Melalui pendekatan yang partisipatif, kegiatan ini tidak hanya bertujuan menanamkan minat baca sejak usia dini, tetapi juga meningkatkan kemampuan literasi anak. Rumah MARIMBA menjadi ruang belajar yang hangat dan inspiratif, tempat anak-anak diajak mengeksplorasi pengetahuan dengan cara yang seru sambil menumbuhkan rasa ingin tahu dan kebiasaan membaca dalam kehidupan sehari-hari.

Rumah MARIMBA termasuk kedalam salah satu program dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) dalam upaya mengembangkan kemampuan literasi terutama bagi kalangan usia dini. Harapan dari program ini yakni memperkuat kesiapsiagaan dan sikap peduli bencana yang mampu terwujud. Rumah MARIMBA telah didirikan sejak tahun 2023. Kemampuan literasi mampu mengasah cara berpikir dalam menghadapi berbagai situasi.

Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang mengikuti *Humanity Project Riset II* telah mempersiapkan berbagai kegiatan interaktif khususnya baik anak-anak yang mengikuti kegiatan Rumah MARIMBA.

Sei pertama diawali dengan permainan "Tebak Teka", di mana anak-anak dibagi dalam kelompok kecil dan diajak membaca setiap pembelajaran hari ini melalui dua jenis permainan. Dalam Games 1, peserta membaca potongan huruf hingga membentuk kata "Kebal-Idap" sebagai pengantar mengenai topik utama.

Dilanjutkan dengan Games 2, yaitu permainan *storytelling* foto, di mana anak-anak membaca kata yang berhubungan dengan gambar atau seperti "batuk", "susu beresap", "mata merah", hingga "gangguan paru-paru". Melalui kegiatan ini, peserta belajar mengenai dampak batuk asap terhadap kesehatan dengan cara yang seru dan komunikatif.

Usai bermain, anak-anak diajak berhalo ke sesi membaca buku dengan bertema tsunami. Melalui cerita tersebut, mereka diperkenalkan dengan bentuk bencana lain yang juga perlu diwaspadai. Sebagai penutup, kegiatan dilanjutkan dengan belajar lagu khusus, sebuah lagu bertema tsunami "Pallawon Siaga" yang disertai gerakan sederhana dan permainan kecil agar anak-anak semakin antusias. Kegiatan ditutup dengan penyajian beberapa buku cerita bagi anak-anak di Kampung Ciwaru & Desa Hegarmah guna mendukung kegiatan literasi dilengkapi dengan pembagian souvenir.

"Anak-anak selalu antusias kalau ada yang datang untuk mainnya." Ucap Ibu Embay, Irti Ketua RT 001 Ciwaru yang menceritakan kesan anak-anak terhadap MARIMBA. Kecerian selalu diantarkan oleh para peserta MARIMBA.

Segala informasi lebih lanjut dapat melihat pada laman akun Instagram @rumahmarimba dan @gugusmitigasilebak serta website [www.gmls.org](http://www.gmls.org).

### Backgrounds

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan komunitas berbasis masyarakat yang berfokus pada upaya mitigasi bencana di wilayah Lebak Selatan. Dibentuk pada 13 Oktober 2020, komunitas ini lahir dari kesadaran warga Desa Panggutan terhadap pentingnya kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana di lingkungan mereka. GMLS mendukung pengorganisasian pengetahuan, keterampilan, dan aksi nyata masyarakat dalam menghadapi situasi darurat, sekaligus menumbuhkan semangat tanggap, sigap, dan gotong royong. Hingga kini, GMLS telah berkolaborasi dengan lebih dari 28 mitra lintas bidang dan menyelenggarakan berbagai program, seperti *Disaster Ready* dengan 12 indikator kesiapsiagaan tsunami serta *Community Resilience Program* berbasis sejumlah program tinggi, guna memperkuat ketahanan masyarakat terhadap bencana.

### Kontak Media

Francisco Anderson Gudim  
Media Relations Manager  
Gugus Mitigasi Lebak Selatan  
Telp. +62 858-8520-0600  
Email: [gugusmitigasilebak@gmail.com](mailto:gugusmitigasilebak@gmail.com)

Gambar 3.5 Draft Press Release MARIMBA

Setiap *press release* harus berisikan ringkas dan sebaiknya cukup dalam satu halaman saja sehingga tidak terlalu panjang. Dalam proses penulisan, pemangag tentu memperhatikan akan penggunaan *framing* yang sesuai dengan nilai organisasi yang tercerminkan sebagai organisasi mitigasi kebencanaan. Hal ini penting karena pesan *press release* harus mampu memberikan penegasan pada nilai serta tindakan nyata sehingga audiens mampu melihat bagaimana konsistensi organisasi dalam melakukan penyebaran informasi (Ali et al., 2022). Dengan tujuan menjaga reputasi positif dari organisasi, pemangag juga tidak lupa menyebutkan GMLS dalam isi *press release* seperti berikut:

- Lebak, 11 Oktober 2025 — Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) kembali menggelar kegiatan literasi anak di Rumah Mari Membaca (MARIMBA) yang berlokasi di Kampung Ciwaru, Lebak Selatan.
- Rumah MARIMBA termasuk kedalam salah satu program dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) dalam upaya mengembangkan kemampuan literasi terutama bagi kalangan usia dini. Rumah MARIMBA termasuk kedalam salah satu program dari Gugus Mitigasi

Lebak Selatan (GMLS) dalam upaya mengembangkan kemampuan literasi terutama bagi kalangan usia dini.

Penulisan kalimat diatas digunakan dengan tujuan membawa perspektif positif dari para audiens pembaca sehingga tetap mampu mempertahankan reputasi positif Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai organisasi yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pengembangan literasi bagi anak-anak usia dini.

#### **d) Kutipan**

*Press Release* memerlukan sebuah kutipan yang dapat menambah nilai kredibilitas dari isi *press release* yang dijabarkan. Kutipan dapat diperoleh dari pihak terkait maupun penyelenggara kegiatan yang dapat memberikan informasi sesuai dengan fakta lapangan. Kutipan dapat menjadi jembatan penghubung akan informasi yang disampaikan *press release* melalui kelengkapan perspektif kredibel serta menambah kesan emosional bagi para audiens yang membaca. Pemilihan kutipan perlu disesuaikan dengan bagaimana pembawaan *press release*, sebab strategi pemilihan kutipan yang melibatkan pihak yang kredibel dalam kaitan dengan isinya maka kredibilitas isi *press release* dapat meningkat (Krieken, 2019).

#### **e) Boilerplate / Backgrounders**

*Boilerplate* memiliki fungsi dalam *press release* sebagai informasi lebih lanjut mengenai perusahaan maupun organisasi yang sedang diangkat sebagai pembahasan di dalam *press release*. Hal ini dapat menambah nilai akurat dari informasi yang disampaikan. Dengan menempatkan informasi terkait perusahaan, audiens dapat lebih memahami serta memperoleh informasi yang kredibel. *Backgrounders* merupakan bagian tulisan yang menyajikan informasi mengenai latar belakang dari perusahaan/organisasi terkait apa yang sedang dibahas dalam *press release*. Dalam hal penulisan ini, penunjuk *backgrounders* diarahkan pada penjelasan latar belakang organisasi yakin mengenai Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS).



Pemagang melakukan penulisan mengikuti beberapa hasil *press release* yang sudah pernah diterbitkan sebelumnya.

#### **f) Informasi Kontak**

Penempatan informasi kontak dilakukan dengan tujuan memberikan akses yang lebih mudah bagi media, audiens, dan khalayak untuk menghubungi kontak terkait jika memerlukan beberapa informasi lebih dalam. Informasi kontak akan menghubungkan secara langsung komunikasi eksternal dengan pihak internal yang menerima pesan. Setiap *press release* perlu bersifat terbuka sehingga dapat memberikan kejelasan alur bagi setiap media yang membutuhkan tindak lanjut.

#### **3.2.2.4 Editorial Artikel Opini**

Dalam halnya penyusunan artikel opini, pemagang akan memperoleh hasil penulisan dari pemilik keperluan publikasi artikel opini pada *website* Gugus Mitigasi Lebak Selatan(GMLS). Pemagang akan melakukan pemeriksaan dan menyesuaikan ulang hasil penulisan dengan mengatur sudut pandang menjadi sudut pandang Gugus Mitigasi Lebak Selatan(GMLS) serta memastikan argumen yang disampaikan pada isi artikel opini mengangkat isu relevan serta menggunakan bahasa persuasif (Komaidi, 2017). Pemagang akan melakukan beberapa penulisan ulang dalam menyesuaikan argumen serta penggunaan bahasa yang lebih persuasif sehingga lebih sesuai dengan kaidah penulisan konten *website* Gugus Mitigasi Lebak Selatan(GMLS).

#### **3.2.2.5 Asistensi & Proses Distribusi Hasil Penulisan**

Proses asistensi dilakukan dengan koordinasi internal antara pemagang dengan *Media Relations Manager* yang banyak melibatkan komunikasi internal. Komunikasi internal memiliki peran penting dalam menjalankan organisasi karena salah satunya mampu meningkatkan produktivitas kinerja pihak internal (Herman, 2022). Saat *draft press release* telah selesai, pemagang akan melakukan pengecekan kembali untuk memastikan kelengkapan informasi yang terkandung di *press release*. Lalu, penulis akan menyerahkan *draft press release* untuk diperiksa terlebih

dahulu oleh *Media Relations Manager*. Umumnya, akan terdapat beberapa masukan sehingga pemegang akan melakukan revisi mengikuti perbaikan serta masukan yang diberikan.

Setelah proses revisi selesai, penulis akan melakukan penyerahan hasil penulisan kepada *Media Relations Manager* untuk koordinasi kembali dengan *supervisor* hingga pada akhirnya *supervisor* sudah merasa cukup dan *press release* sudah boleh diterbitkan, maka *press release* akan diserahkan pada *Media Relations Manager*. Tabel dibawah ini akan menunjukkan beberapa contoh proses revisi yang dilakukan guna memaksimalkan hasil penulisan *press release* sebelum diterbitkan. Beberapa perbaikan dilakukan dengan tujuan menyajikan hasil *press release* yang lebih maksimal serta jelas ketika ditampilkan pada laman *website*. Pemegang melakukan pencatatan akan revisi sebagai persiapan untuk *press release* berikutnya dapat disusun dengan penulisan yang sudah lebih sesuai dengan kebutuhan penulisan konten *website* Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

Tabel 3.3 Contoh Proses Revisi Draft Press Release

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Lebak, 11 Oktober 2025 — Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) kembali menggelar kegiatan literasi anak melalui program Rumah Mari Membaca (MARIMBA) di dua lokasi berbeda, yakni Kampung Ciwaru dan Kampung Hegarmanah, wilayah Lebak Selatan. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 11 Oktober di Ciwaru pukul 09.00–11.00 WIB, dan	Lebak, 11 Oktober 2025 — Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) kembali menggelar kegiatan literasi anak di Rumah Mari Membaca (MARIMBA) yang berlokasi di Kampung Ciwaru, Lebak Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 11 Oktober 2025, pukul 09.00–11.00 WIB dan diikuti oleh sekitar 20 peserta dari tingkat sekolah dasar. Tidak hanya di Kampung Ciwaru, MARIMBA

dilanjutkan di Hegarmanah pada pukul 14.00–16.00 WIB.	berlangsung juga di Desa Hegarmanah, pukul 14:00-16:00 WIB yang dihadiri oleh 25 anak.
Kegiatan MARIMBA diikuti oleh sekitar 20 peserta dari jenjang sekolah dasar di setiap lokasi. Seluruh rangkaian aktivitas dikemas secara interaktif dan menyenangkan agar anak-anak dapat belajar sambil bermain, sekaligus menumbuhkan minat baca dan kemampuan berpikir kritis sejak usia dini.	Kegiatan pembelajaran di Rumah MARIMBA dikemas secara interaktif dan menyenangkan. Melalui pendekatan yang partisipatif, kegiatan ini tidak hanya bertujuan menumbuhkan minat baca sejak usia dini, tetapi juga meningkatkan kemampuan literasi anak. Rumah MARIMBA menjadi ruang belajar yang hangat dan inspiratif, tempat anak-anak diajak mengeksplorasi pengetahuan dengan cara yang seru sambil menumbuhkan rasa ingin tahu dan kebiasaan membaca dalam kehidupan sehari-hari.

Pemegang akan melakukan perbaikan menyesuaikan dengan bagaimana sistematika penulisan yang lebih lengkap sehingga informasi yang disampaikan dapat lebih jelas. Setelah proses revisi selesai, pemegang juga akan dibantu proses pemeriksaan tambahan oleh *Media Relations Manager* untuk memastikan hasil revisi telah dikerjakan dengan baik dan sesuai dengan masukan dari *supervisor*. Baik itu dari segi struktur

penulisan, penggunaan gaya bahasa, serta ketepatan informasi yang disampaikan telah sesuai dengan standar. Setelah selesai, hasil *draft* akan diperiksa kembali.

Pada tahapan ini, pemegang akan memastikan kembali mengenai persetujuan *supervisor* akan hasil *draft press release* yang sudah melalui tahapan revisi. *Supervisor* akan menilai bagaimana kesesuaian konten dengan kebutuhan organisasi serta memastikan validitas syarat penerbitan. Setelah *supervisor* melakukan pemeriksaan serta merasa *draft press release* sudah cukup, maka *supervisor* akan memberikan izin kepada pemegang untuk melanjutkan hasil *draft press release* ke proses penerbitan di website GMLS serta penyebaran kepada pihak media eksternal. Selanjutnya hasil *draft* akan masuk bagian koordinasi dengan divisi *Media Relations* dalam persiapan penerbitan artikel. Proses asistensi jika tidak dilakukan dengan *supervisor*, maka dapat juga dilakukan koordinasi dengan *Media Relations Manager* yang dapat berperan sebagai *editor*.

Setelah pemegang telah melakukan penyelesaian seluruh proses dari mulai penyusunan, dilanjutkan dengan asistensi, hingga pada akhirnya telah diberikan izin dalam melakukan proses pengunggahan. Selanjutnya, proses publikasi di laman *website* GMLS akan dilakukan oleh bagian *Media Relations Manager*. Pemegang akan melakukan pemeriksaan kembali secara keseluruhan lalu memberikan hasil penulisan *press release* atau artikel opini kepada *Media Relations manager* dilanjutkan dengan proses publikasi melalui laman *website* gmls yang menjadi salah satu media utama dalam proses memperluas berbagai informasi terkait GMLS. Tahapan pertama publikasi akan dilakukan pada laman *website* GMLS lalu dilanjutkan dengan penyerahan hasil penulisan kepada *Digital Media & Event Coordinator* yang memiliki peranan besar dalam menjalin hubungan dengan banyak media eksternal serta bertugas dalam menyerahkan bahan penulisan kepada media luas. Pemegang akan melakukan koordinasi dengan *Digital Media & Event Coordinator* lalu menyerahkan hasil penulisan yang nantinya ketika telah sampai pada media, media akan mengolah hasil

penulisan pemegang menjadi sebuah artikel publik yang siap dipublikasikan pada laman situs media eksternal yang dengan demikian memiliki cakupan jangkauan audiens lebih luas dan menyebar.

Dengan demikian, penyebaran ini memiliki fungsi secara pengembangan strategis yakni meningkatkan eksposur terhadap informasi yang disebar sehingga nantinya juga mampu menjadi salah satu kunci pendorong akan kredibilitas organisasi melalui penyebaran informasi yang dilakukan oleh media eksternal selaku pihak ketiga. Pada akhirnya, kegiatan ini mampu menjaga reputasi baik dari organisasi terutama akan setiap program yang telah dilakukan oleh GMLS. Kegiatan publikasi ini mampu membuka banyak kesempatan dalam menjangkau masyarakat luas bahkan dalam hal menjadi sarana informasi edukasi, peningkatan kesadaran, serta memperkuat pandangan positif akan efektivitas yang dihasilkan oleh organisasi.



Gambar 3.6 Hasil Artikel di *Website* GMLS  
Sumber : GMLS (2025)

Pada tahapan akhir, hasil penulisan juga akan dijadikan sebagai bahan publikasi yang disebar pada media eksternal sebagai tujuan dalam memperluas persebaran informasi sehingga mampu menjangkau audiens yang lebih luas lagi. Penyebaran kepada pihak media eksternal akan dilakukan oleh *Media Relations Manager* yang bertugas dalam melakukan pengeditan hasil penulisan serta *Digital Media & Event Coordinator* yang akan menghubungi pihak media eksternal.





Gambar 3.7 Hasil Artikel di *Website* Media Eksternal  
Sumber : Best Tangsel (2025)

Ketika hasil penulisan telah disebarluaskan, pihak media eksternal akan melakukan beberapa penyesuaian hasil tulisan yang disesuaikan dengan masing-masing media. Dengan dibantu oleh pihak *Digital Media & Event Coordinator* yang menjalin relasi dengan berbagai media, serta menyerahkan kumpulan dokumentasi kegiatan bagi media dalam melengkapi hasil terbitan artikel. Dengan demikian, dorongan publikasi dari media eksternal mampu menjangkau audiens yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan penyebaran informasi serta terhubung dengan akan bagaimana reputasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan semakin dilihat oleh khalayak luas. Selama proses menjalankan magang, pemangang telah melakukan penulisan sejumlah 10 hasil penulisan yang terdiri *website* serta beberapa yang berhasil diunggah pada media eskternal sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Penulisan Pemangang

Hasil Penulisan	Peran Pemangang
<i>Press Release</i> MARIMBA Kampung Ciwaru dan Hegarmanah.	Penulis
<i>Press Release</i> MARIMBA Kampung Panggarangan dan Sindang Ratu	Penulis
<i>Press Release</i> Sagara Asih	Penulis dan <i>editor</i>
<i>Press Release</i> Ngopi Bareng Bapak	Penulis dan <i>editor</i>

<i>Press Release</i> Dapur Siaga	Penulis dan <i>editor</i>
<i>Press Release</i> Puskesmas Tangguh Bencana	Penulis dan <i>editor</i>
Artikel Opini Buku Komi	Penulis dan <i>editor</i>
Artikel Opini Board Game “OK ELOD”	Penulis dan <i>editor</i>
Press Release Penutupan <i>Humanity Project Batch 7</i>	Penulis
<i>Press Release</i> kunjungan TK Mathlaul	Penulis

Pada keseluruhan penulisan, pemegang aktif mengambil peran dalam menulis baik itu menulis dari dasar awal, melakukan *edit*, penyusunan ulang, serta melengkapi beberapa penulisan yang kurang lengkap. Berikut hasil pengerjaan pemegang yang dikumpulkan pada satu *folder Google Drive*: [CONTENT & PUBLICATIONS SPECIALIST - Google Drive](#) . Pengumpulan file dilakukan dengan tujuan memudahkan proses pengumpulan hasil serta mendata alur hasil penulisan yang siap diolah kembali oleh *Media Relations Manager* serta penyebaran bahan publikasi bagi media eksternal oleh *Digital Media & Event Coordinator*. Terdapat beberapa media eksternal yang berhasil dijangkau seperti *Media kawasan*, *Palapa News*, *Banten Ekspose*, *Best Tangsel*, *Lensa Banten*, serta beberapa media lainnya.

### 3.2.3 Kendala Utama

Selama melakukan proses pemagangan, pemegang mengalami beberapa kendala yang sempat menghambat proses berjalannya magang. Beberapa kendala yang ditemukan yakni sebagai berikut:

- Beberapa kekurangan yang terjadi dalam proses penyampaian informasi keseluruhan yang beberapa instruksi kurang tersampaikan secara jelas. Kekurangan ini cukup berpengaruh pada keterlambatan penyusunan *draft*.

- Kekurangan penetapan regulasi dalam menjadi acuan yang menyebabkan ditemukan beberapa penulisan *press release* yang berbeda dan tidak terlihat konsisten serta penyesuaian alur komunikasi.
- Pada proses menempuh mata kuliah *Writing for Public relations*, pemegang masih dalam tahap pembelajaran dalam memahami kaidah hal sistematis terkait penyusunan *press release* sedangkan dalam praktik magang, pemegang melakukan proses praktik penyusunan secara langsung dalam kurun waktu ringkas serta beradaptasi cepat dengan gaya komunikasi organisasi.

#### 3.2.4 Solusi

Dalam menghadapi beberapa kendala yang ditemukan selama magang, pemegang menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah dengan beberapa cara:

- Melakukan koordinasi ulang secara aktif serta melakukan pengecekan kembali akan setiap instruksi yang diberikan dengan diskusi langsung sehingga dapat lebih dipastikan bahwa arahan sudah jelas dan dipahami.
- Melakukan penyusunan regulasi penulisan yang konsisten serta lebih rinci sehingga dapat diikuti dan lebih mudah dalam menjadi keseragaman antar penulisan serta menjaga konsistensi penulisan yang berkualitas dan selaras. Pemegang bersama divisi *Media Relations* juga melakukan kesepakatan dalam menetapkan alur komunikasi.
- Pemegang melakukan inisiatif dalam mencatat setiap regulasi kaidah penulisan dengan berdasarkan pada hasil penulisan terdahulu serta dalam setiap penulisan, pemegang memperhatikan konsistensi penulisan.